

**DETERMINAN HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA**

SKRIPSI



TARISA AURELLA

NIM. B1031211143

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Tarisa Aurella
Nim : B1031211143
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Artikel : "Determinan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 01 Desember 2024


51DF8AMX057569538
Tarisa Aurella
B1031211143

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tarisa Aurella
NIM : B1031211143
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 20 Desember 2024
Judul Skripsi : Determinan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 02 Desember 2024



Tarisa Aurella
B1031211143

LEMBAR YURIDIS

DETERMINAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA

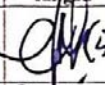
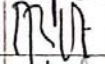
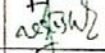
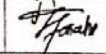
Penanggung Jawab Yuridis



Tarisa Aurella
B1031211143

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 20 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Elok Heniwati, S.E., M.Si, Ak, CA, Ph.D NIP. 197402122000122001	23/12/2024	
2.	Sekretaris Penguji	Ira Grania Mustika, S.E., M.M NIP. 196911151996032002	23/12/2024	
3.	Penguji 1	Helisa Novianti, S.E., M.M., Ak. NIP. 197511182002122001	23/12/2024	
4.	Penguji 2	Tiya Nurfauziah, M.Ak NIP. 199709302022032017	23/12/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,

24 DEC 2024

Koordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berarti. Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Ira Grania Mustika, S.E., M.M selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Elok Heniwati, S.E, M.Si, Ak, CA, Ph.D selaku dosen pembimbing riset yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak dan Ibu Tiya Nurfauziah, M.Ak selaku penguji ujian komprehensif.
7. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura untuk semua ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama kuliah di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Kedua orang tua, Bapak Faisal dan Ibu Sumiati yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara, Salwa Keyshara dan seluruh keluarga besar Tajudin terutama nenek Uray Sumarni yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Bapak Syamsu Rizal, Ibu Hanida dan Amirullah yang selalu mendoakan, memberi semangat, perhatian, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Tri Isni Yuliandini, Putri Meiensi, Iin Nursika, Apriyani dan Oca Fahira yang telah meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita, keluh dan kesah selama perkuliahan.
12. Indah Ramadanti selaku teman kuliah yang selalu memberikan dukungan, semangat dan membantu penulis selama perkuliahan.
13. Teman-teman “Magang Kanwil DJKN Kalbar” yaitu Dila, Mutia, Aini, Dini, Deri, Patima, Nisa, Rizki dan Githa yang selalu memberikan semangat dan bantuan.
14. Teman-teman “Jannah Syauqiah” yaitu Dila, Mutia, Rina, Nisya, Anis, Ruri, Cindy, Pani, dan Ressi yang selalu memberikan informasi dan bantuan selama perkuliahan.
15. Seluruh teman-teman mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2021, khususnya teman-teman kelas Akuntansi C yang telah kebersamai penulis selama perkuliahan.
16. Pihak lain yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Berkat dukungan, arahan, dan kebaikan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt..

Pontianak, 02 Desember 2024



Tarisa Aurella
B1031211143

Determinan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia

Oleh:

Tarisa Aurella

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Sebelum melakukan investasi, investor harus melakukan analisis terhadap harga saham agar terhindar dari situasi yang tidak menguntungkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 42 sampel data. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT situs resmi perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS versi 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return on asset tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan, return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan dan current ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan

Kata Kunci: Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Harga Saham

Determinan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia

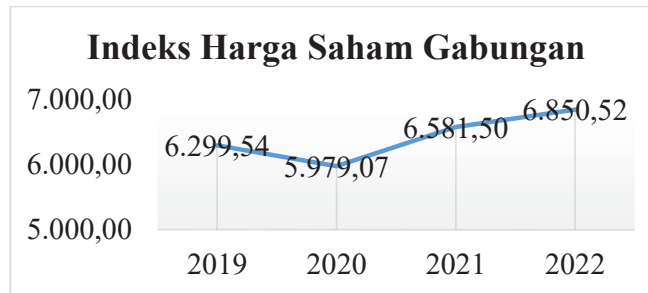
RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pasar modal dikenal sebagai tempat pertemuan antara investor dan emiten. Menurut UU nomor 8 Tahun 1995 mengartikan pasar modal sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan penawaran, perdagangan, perusahaan publik serta lembaga yang berhubungan dengan efek. Instrumen keuangan yang biasanya diperdagangkan yaitu obligasi, saham, reksadana serta derivatif. Hal inilah yang membuat investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya dikarenakan tersedia berbagai jenis instrumen keuangan tersebut (Ramadhani & Pustikaningsih, 2017 dalam Sari & Jufrizen, 2019).

Indonesia menjadi salah satu negara produsen tambang terbesar di dunia. Menurut UU minerba nomor 4 Tahun 2009 mengartikan pertambangan sebagai kegiatan penelitian, pengelolaan, pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi penyelidikan, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, penjualan, serta kegiatan pascatambang. Sektor pertambangan memegang peranan penting dalam perekonomian, karena setiap masyarakat atau negara bergantung pada ketersediaan energi yang selalu menjadi elemen utama yang dibutuhkan contohnya bahan bakar minyak (Cahyani & Hendra, 2022).

Yang harus diperhatikan sebelum melakukan investasi adalah dengan mempertimbangkan Harga saham suatu perusahaan. Menurut Brigham & Houston, (2019) dalam Cahyani & Hendra, (2022) keberhasilan suatu perusahaan di masa depan dapat dilihat oleh investor melalui harga saham. Menurut Agus, (2011) dalam Ayuningtyas & Bagana, (2023) harga saham didasarkan pada pendanaan, keputusan investasi, dan manajemen aset. Ada dua jenis harga saham yaitu nominal dan perdana.



Sumber: Website RHB TRADESMART, 2024

Gambar 1. Fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2019-2022

Gambar di atas memperlihatkan IHSG mengalami fluktuatif di tahun 2019-2022. Tahun 2019 berada di level 6.299,54. Selanjutnya tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,95% atau di level 5.979,07. Akhir tahun 2021 mengalami peningkatan yang positif yaitu sebesar 10,08% atau di level 6.581,50. Sedangkan pada tahun 2022 meningkat sebesar 4,09% atau level 6.850,52.

Kinerja perusahaan dapat dievaluasi melalui penggunaan indikator keuangan. Penulis memilih return on asset, return on equity, dan current ratio untuk melihat kinerja suatu perusahaan terkait harga saham. Menurut Imara & Erdkhadifa, (2023) ROA merupakan rasio yang mengukur kinerja suatu bisnis untuk mendapatkan keuntungan dari kekayaan yang telah digunakan oleh sebuah perusahaan dalam kegiatan operasional. Return on equity adalah tindakan manajemen mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan, semakin meningkat rasionya maka semakin kuat kedudukan pemilik bisnis dan semakin efisien perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk memperoleh laba (Kasmir, 2012:328). Current ratio merupakan rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2014 dalam Imara & Erdkhadifa, 2023).

2. Rumusan Masalah

- a. Apakah rasio *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Indonesia?

- b. Apakah rasio *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Indonesia?
- c. Apakah rasio *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh rasio *Return on Asset* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Indonesia.
- b. Untuk menganalisis pengaruh rasio *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Indonesia.
- c. Untuk menganalisis pengaruh rasio *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Indonesia.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif, yang berupaya menjelaskan pengaruh antar variabel. Variabel bebas yang digunakan terdiri dari return on asset, return on equity dan current ratio sedangkan variabel terikatnya adalah harga saham. Adapun populasi penelitian yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2022. Penentuan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel pertama adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di tahun 2019-2022, kriteria yang kedua adalah perusahaan yang melaporkan laporan keuangan selama periode penelitian 2019-2022, kriteria yang ketiga adalah Perusahaan pertambangan yang mendapatkan laba pada periode penelitian 2019-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan setiap perusahaan yang dapat diunduh pada website BEI. Data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan harga saham penutup (closing price) pada perusahaan pertambangan yang dilihat pada akhir tahun

penelitian. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program Spss 29.

5. Hasil dan Pembahasan

- a. Dari analisis yang menguji pengaruh Return on asset, diperoleh hasil bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan di BEI. Tinggi atau rendah rasio yang dimiliki perusahaan sampel tidak mempengaruhi naik dan turunnya harga saham perusahaan. ROA adalah rasio untuk membandingkan laba yang diperoleh dari penggunaan aset, semakin tinggi ROA yang dihasilkan, menandakan kinerja perusahaan yang semakin baik, begitu pula sebaliknya. Tidak berpengaruhnya Return on asset terhadap harga saham menyebabkan para pemodal akan menganggap Return on asset tidak mempengaruhi keputusan dalam melakukan investasi.
- b. Dari analisis yang menguji pengaruh return on equity, diperoleh hasil variabel ROE mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan di BEI. Meningkatnya ROE, maka harga saham perusahaan pertambangan juga ikut meningkat. ROE adalah rasio untuk mengukur laba terhadap ekuitas, meningkatnya rasio ini dikarenakan perusahaan dapat memenuhi keuntungan sesuai dengan target serta dapat mengelola ekuitas secara efektif, sehingga berdampak positif terhadap kinerja perusahaan di mata investor, hal itu dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan.
- c. Dari analisis yang menguji pengaruh current ratio, diperoleh hasil variabel CR tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan di BEI. Tinggi atau rendah nilai rasio yang dimiliki perusahaan sampel tidak mempengaruhi naik dan turunnya harga saham. CR adalah rasio untuk mengukur current asset terhadap current liabilities, tidak berpengaruhnya current ratio terhadap harga saham bisa saja terjadi apabila kas tidak digunakan dengan baik. Bagi investor, CR yang tinggi akan dianggap tidak baik, diartikan bahwa

pihak perusahaan tidak menggunakan current asset secara baik dan efektif, sehingga investor akan menganggap current ratio tidak mempengaruhi pengambilan keputusan untuk menanamkan modal.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Hasil dari analisis diatas, bisa disimpulkan dari penelitian yang berkaitan dengan pengaruh return on asset, return on equity, dan current ratio terhadap harga saham perusahaan pertambangan di BEI dapat dijelaskan berikut ini, ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan di BEI; ROE mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan di BEI; CR tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan di BEI.

Dari analisis dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang disampaikan agar mendapat hasil yang lebih baik kedepannya yaitu, pertama bagi pihak perusahaan diharapkan mampu mengungkapkan laporan keuangannya setiap akhir periode di website yang dimiliki oleh perusahaan, dengan begitu bisa membantu perusahaan untuk memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal yang hendak berinvestasi. Kedua, bagi peneliti diharapkan dapat menutupi kekurangan pada penelitian yaitu dengan menambah variabel baru yang tidak diteliti pada penelitian, dan menambah data sampel selain dari perusahaan pertambangan dan periode yang digunakan lebih diperpanjang agar mendapat gambaran mengenai hasil yang lebih luas. Ketiga, bagi investor yang memiliki rencana untuk menanamkan modalnya di perusahaan pertambangan, sebaiknya memperhatikan variabel return on equity karena dari hasil penelitian hanya variabel tersebut yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan di BEI.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kesenjangan Penelitian	2
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Kontribusi Penelitian	4
1.5.1. Kontribusi Teoritis	4
1.5.2. Kontribusi Praktis	4
1.6. Gambaran Kontekstual Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	6
2.1.2. Pasar Modal.....	6
2.1.3. Saham.....	6

2.1.4. Harga Saham	7
2.1.5. Return on Assets	7
2.1.6. Return on Equity	7
2.1.7. Current Ratio	7
2.2. Kajian Empiris	8
2.3. Kerangka Konseptual	14
2.4. Hipotesis Penelitian.....	14
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 16
3.1. Bentuk Penelitian	16
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.3. Data	16
3.4. Populasi dan Sampel	16
3.5. Variabel Penelitian	16
3.6. Operasional Variabel.....	17
3.7. Metode Analisis	17
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 19
4.1. Hasil Penelitian	19
4.1.1. Statistik Deskriptif	19
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	20
4.1.2.1.Uji Normalitas	20
4.1.2.2.Uji Multikolinearitas	20
4.1.2.3.Uji Heteroskedastisitas.....	21
4.1.2.4.Uji Autokorelasi.....	22
4.1.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	22
4.1.4. Uji Hipotesis	23
4.1.4.1.Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	23
4.1.4.2.Uji Parsial (uji t).....	24
4.2. Pembahasan.....	24
4.2.1. Pengaruh Return on asset terhadap Harga saham	24

4.2.2. Pengaruh Return on equity terhadap Harga saham	25
4.2.3. Pengaruh Current ratio terhadap Harga saham	26
BAB V PENUTUP.....	27
5.1. Kesimpulan dan Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	19
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	20
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	21
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	21
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	22
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	22
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	23
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan 2019-2022.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	30
--------------------	----

BAB 1

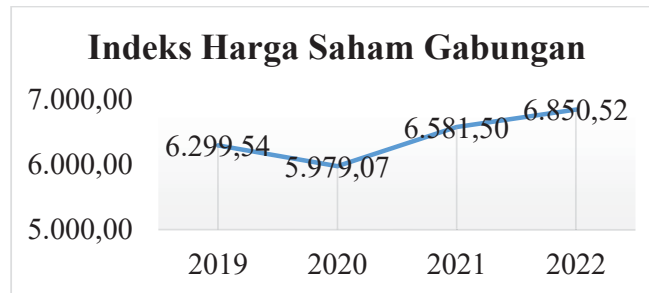
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal dikenal sebagai tempat pertemuan antara investor dan emiten. Menurut UU nomor 8 Tahun 1995 mengartikan pasar modal sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan penawaran, perdagangan, perusahaan publik serta lembaga yang berhubungan dengan efek. Instrumen keuangan yang biasanya diperdagangkan yaitu obligasi, saham, reksadana serta derivatif. Hal inilah yang membuat investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya dikarenakan tersedia berbagai jenis instrumen keuangan tersebut (Ramadhani & Pustikaningsih, 2017 dalam Sari & Jufrizen, 2019).

Indonesia menjadi salah satu negara produsen tambang terbesar di dunia. Menurut UU minerba nomor 4 Tahun 2009 mengartikan pertambangan sebagai kegiatan penelitian, pengelolaan, pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi penyelidikan, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, penjualan, serta kegiatan pascatambang. Sektor pertambangan memegang peranan penting dalam perekonomian, karena setiap masyarakat atau negara bergantung pada ketersediaan energi yang selalu menjadi elemen utama yang dibutuhkan contohnya bahan bakar minyak (Cahyani & Hendra, 2022).

Yang harus diperhatikan sebelum melakukan investasi adalah dengan mempertimbangkan Harga saham suatu perusahaan. Menurut Brigham & Houston, (2019) dalam Cahyani & Hendra, (2022) keberhasilan suatu perusahaan di masa depan dapat dilihat oleh investor melalui harga saham. Menurut Agus, (2011) dalam Ayuningtyas & Bagana, (2023) harga saham didasarkan pada pendanaan, keputusan investasi, dan manajemen aset. Ada dua jenis harga saham yaitu nominal dan perdana.



Sumber: Website RHB TRADESMART, 2024

Gambar 1.1 Fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2019-2022

Gambar di atas memperlihatkan IHSG mengalami fluktuatif di tahun 2019-2022. Tahun 2019 berada di level 6.299,54. Selanjutnya tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,95% atau di level 5.979,07. Akhir tahun 2021 mengalami peningkatan yang positif yaitu sebesar 10,08% atau di level 6.581,50. Sedangkan pada tahun 2022 meningkat sebesar 4,09% atau level 6.850,52.

Kinerja perusahaan dapat dievaluasi melalui penggunaan indikator keuangan. Penulis memilih return on asset, return on equity, dan current ratio untuk melihat kinerja suatu perusahaan terkait harga saham. Menurut Imara & Erdkhadifa, (2023) ROA merupakan rasio yang mengukur kinerja suatu bisnis untuk mendapatkan keuntungan dari kekayaan yang telah digunakan oleh sebuah perusahaan dalam kegiatan operasional. Return on equity adalah tindakan manajemen mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan, semakin meningkat rasionya maka semakin kuat kedudukan pemilik bisnis dan semakin efisien perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk memperoleh laba (Kasmir, 2012:328). Current ratio merupakan rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2014 dalam Imara & Erdkhadifa, 2023).

1.2 Kesenjangan Penelitian

Penelitian Kurniawaningsih, (2017), Cahyani & Hendra, (2022), dan Ayuningtyas & Bagana, (2023) menyebutkan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Anggreani & Sudarsi, (2023) mengatakan ROA berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Kurniawaningsih, (2017), Sari &

Jufrizen, (2019), dan Cahyani & Hendra, (2022) mengatakan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Sulha & Irawati, (2024) menyebutkan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Menurut Cahyani & Hendra, (2022), Sari & Julianto, (2023), dan Sulha & Irawati, (2024) menyebutkan CR memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Anggreani & Sudarsi, (2023) menyebutkan CR tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Karena adanya perbedaan hasil, maka dilakukan penelitian terhadap variabel *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Current Ratio*. *Research gap* ini merupakan gap pada penelitian baru yang bertujuan untuk memperjelas hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Determinan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia**”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan suatu masalah yang menjadi pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Apakah rasio *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Indonesia?
2. Apakah rasio *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Indonesia?
3. Apakah rasio *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio *Return on Asset* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Indonesia.

3. Untuk menganalisis pengaruh rasio *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Indonesia.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai penerapan rasio *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Current Ratio* dalam mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia.

1.5.2 Kontribusi Praktis

Bagi investor, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan keputusan berinvestasi. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Bagi penulis, hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan tentang Determinan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia.

1.6 Gambaran Kontekstual Penelitian

Sektor pertambangan memegang peranan penting dalam perekonomian, karena setiap individu masyarakat atau negara bergantung pada ketersediaan energi yang selalu menjadi elemen utama yang dibutuhkan seperti bahan bakar minyak. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tambang terbesar di dunia, hal inilah yang menjadi daya tarik investor untuk melakukan investasi.

Salah satu cara yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi modal adalah dengan mempertimbangkan harga saham suatu perusahaan. Informasi harga saham sering digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dievaluasi melalui penggunaan indikator keuangan, dalam penelitian ini penulis memilih Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) untuk mengukur kinerja perusahaan terkait harga saham.

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur kinerja suatu bisnis untuk mendapatkan keuntungan dari kekayaan yang telah digunakan oleh sebuah perusahaan dalam kegiatan operasional. Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur laba terhadap total ekuitas. Current Ratio merupakan rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.